

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DENGAN PERILAKU IBU PADA PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK DI BPS CITUNG SUPRIYATI TAHUN 2011

INTISARI

Tri Kurniawati¹, Ary Sulistyawati, SSi.T. M.Kes.², Liberty Barokah, S.Si.T³

Latar Belakang : Imunisasi bertujuan memberikan kekebalan kepada bayi terhadap penyakit-penyakit yang membutuhkan penanganan khusus atau spesifik seperti polio, diptheri, pertusis, tetanus atau hepatitis B. Imunisasi membantu bayi membangun daya tahan tubuhnya terhadap penyakit-penyakit spesifik yang umum menyerang bayi-bayi yang baru lahir dan anak-anak (Rini, 2009). Pengetahuan ibu tentang imunisasi sangat diperlukan karena dengan pengetahuan yang tinggi tentang imunisasi diharapkan ibu mau mengimunisasi anaknya secara lengkap. Imunisasi sangat diperlukan oleh seorang anak, dengan imunisasi secara lengkap maka anak tersebut mempunyai kekebalan tubuh yang kuat dan tidak mudah terserang penyakit (Ranuh, 2005). Terdapat 13 ibu atau 46% dari total ibu di BPS Citung Supriyati yang memiliki anak antara usia 9 – 12 bulan, belum memberikan imunisasi pada anaknya, ini dikarenakan masih banyak ibu-ibu yang kurang mengerti, memahami serta mengetahui berbagai hal tentang imunisasi dan bahkan seringkali mengenyampingkan pemberian imunisasi pada anaknya.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan perilaku ibu pada pemberian imunisasi di BPS Citung Supriyati Tahun 2011.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini yaitu *deskriptif analitik* dengan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak antara usia 9 – 12 bulan di BPS Citung Supriyati. Menggunakan teknik sampel *total sampling*. *Instrument* dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji analisis data menggunakan *Chi Square*, dengan taraf sig. 0,05.

Hasil : Hasil uji *chi square*, menunjukkan nilai X^2_{hitung} sebesar 13,177 dengan sig sebesar 0,001. Dengan *df* : 2 dan taraf signifikansi (α) adalah 5% (0,05) diperoleh $X^2_{tabel} = 5,991$. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang imunisasi dengan perilaku pemberian imunisasi campak di BPS Citung Supriyati

Kesimpulan dan Saran : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang imunisasi dengan perilaku pemberian imunisasi campak di BPS Citung Supriyati dan diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan kepada para ibu tentang perilaku pemberian imunisasi campak

Kata kunci : Pengetahuan, Imunisasi Campak

¹ Mahasiswa STIKES A Yani

² Dosen STIKES A Yani

³ Dosen STIKES A Yani

**RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF IMMUNIZATION WITH
KNOWLEDGE OF THE BEHAVIOR OF MOTHERS ON MOTHER IN
THE PROVISION OF MEASLES IMMUNIZATION
BPS CITUNG SUPRIYATI
YEAR 2011**

ABSTRACT

Tri Kurniawati¹, Ary Sulistyawati, SSi.T. M.Kes.², Liberty Barokah, S.Si.T³

Background: Immunization aims to provide immunity to the baby against diseases that require special handling or specific such as polio, diphtheria, pertussis, tetanus or hepatitis B. Immunisation helps infants build body resistance against specific diseases that commonly affects infants newborn babies and children (Rini, 2009). Knowledge of mothers about immunization is necessary because of the high knowledge about immunization would be expected mothers immunize their children completely. Immunization is required by a child, with the child's complete immunization is to have a strong immune and not susceptible to disease (Ranuh, 2005). There are 13 mothers or 46% of the total capital in BPS Citung Supriyati who have children between the ages of 9-12 months, not to immunize her child, this is because many mothers who do not understand, comprehend and know various things about immunization and often waive immunization in children.

Objective: To know the relationship between the mother's level of knowledge about the behavior of mothers on immunization immunization in BPS Citung Supriyati Year 2011.

Methods: This research method is descriptive analytic cross sectional. The population in this study were all mothers who have children between the ages of 9-12 months in BPS Citung Supriyati. Using the total sample sampling technique. Instrument in this research is the questionnaire. Test data analysis using Chi Square, with level sig. 0.05.

Results: The results of chi square test, showed a value of 13.177 with a sig of 0.001. With df: 2 and the significance level is 5% (0.05) is obtained. Since and p values <0.05 and then rejected. This means that there is a relationship between the level of knowledge about immunization with measles immunization behavior in BPS Citung Supriyati

Conclusions and Recommendations: There is a relationship between the level of knowledge about immunization with measles immunization behavior in BPS Citung Supriyati and is expected to increase the knowledge and information to mothers about the behavior of measles immunization

Keywords: Knowledge, Measles Immunization

¹ Student Yani STIKES

² Lecturer A Yani STIKES

³ Lecturer STIKES A Yani